

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang teknik pemeriksaan radiografi *lumbosacral* dengan *kasus low back pain* di Instalasi Radiologi RSUD Benda Kota Pekalongan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Teknik pemeriksaan radiografi *vertebrae lumbosacral* dengan *kasus low back pain* di instalasi radiologi RSUD Benda Kota Pekalongan menggunakan proyeksi AP supine dengan arah sinar tegak lurus terhadap kaset atau meja pemeriksaan dan proyeksi lateral dengan arah sinar tegak lurus dengan tanpa penyudutan dan tidak menggunakan pengganjal. *Central ray vertikal* tegak lurus terhadap kaset dan objek yang diperiksa, *Central point* di *vertebrae lumbosacral 4* atau pada *Mid Sagital Plane (MSP)* setinggi *crista iliaca*. Radiograf akan memperlihatkan seluruh gambaran anatomi yang baik dari posisi AP dan lateral, korpus tidak boleh superposisi, foramen intervertebralis terlihat jelas.
- 6.1.2 Pemeriksaan *vertebrae lumbosacral* dengan *kasus low back pain* di Instalasi Radiologi RSUD Benda Kota Pekalongan menggunakan proyeksi AP dan *lateral* bertujuan untuk menegakkan diagnosa *low back pain*. Tindakan ini juga disesuaikan dengan permintaan dokter pengirim. Selain memberikan informasi radiologi yang cukup, penggunaan dua proyeksi ini mempercepat proses pemeriksaan dan mengurangi jumlah paparan radiasi yang diterima pasien.
- 6.1.3 Pemeriksaan radiografi *vertebrae lumbosacral* pada *kasus low back pain* di Instalasi Radiologi RSUD Benda Kota Pekalongan proyeksi lateral tanpa menggunakan pengganjal dan arah sinar tegak lurus adalah untuk kenyamanan pasien. Apabila memposisikan pasien dengan menggunakan pengganjal pasien akan merasa kurang nyaman karena pasien merasakan nyeri dibagian pinggang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang teknik pemeriksaan radiografi lumbosacral dengan kasus *low back pain* di Instalasi Radiologi RSUD Bendan Kota Pekalongan maka penulis mengambil saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Sebaiknya pada pemeriksaan radiografi *lumbosacral* dengan kasus *low back pain* menggunakan alat fiksasi atau pengganjal untuk immobilisasi pasien. Jika dengan pengganjal pasien tidak bisa menahan rasa nyeri maka dilakukan dengan penyudutan kearah *caudad* (laki-laki 5 derajat dan Perempuan 8 derajat). *Central Point* (CP) berada pada *lumbal* 4 sejajar dengan *crista illiaca*.
- 6.2.2 Sebaiknya pada Standar Prosedur Operasional (SPO) terdapat persiapan alat dan bahan berupa alat pengganjal dan penyudutan arah sinar pada pemeriksaan *vertebrae lumbosacral* dengan tujuan agar gambaran radiograf lebih informatif dan jelas.

